

Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Karawang

Niken Romadhani⁽¹⁾, Rhama Nurwansyah Surmarsono⁽²⁾, Citra Resita⁽³⁾

¹²³ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: ¹nikenromadhani613@gmail.com, ²rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id
³citra.resita@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat keidisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk data kuantitatif dengan metode *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI sebanyak 429 siswa, sampel dalam penelitian yang menjadi responden berjumlah 207 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus slovin. Instrumen yang digunakan adalah angket/*kuesioner* melalui *Google Form*. Lembar angket berisikan 4 alternatif jawaban yang diambil melalui skala likert. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang diperoleh faktor jenis kedisiplinan yang terdiri dari indikator bertanggung jawab dengan persentase 87,03% dengan kategori tinggi, indikator murah hati dengan persentase 80,97% dengan kategori tinggi, indikator kejujuran sikap dengan persentase 84,94% dengan kategori tinggi, dan indikator berani menegakan kebenaran dengan persentase 74,01% dengan kategori sedang. Mengacu pada data penelitian tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang secara keseluruhan dapat disimpulkan kedisiplinan siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 81,74%.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 08-10-2021

Disetujui pada : 28-01-2022

Dipublikasikan pada : 28-01-2022

Kata Kunci:

Kedisiplinan, Siswa, Pendidikan Jasmani, Covid-19

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.421

PENDAHULUAN

Beragam pihak terlibat dalam keberlangsungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat atau disebut dengan tripusat pendidikan yang memiliki visi membangun manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah memberikan perkembangan potensi peserta didik agar tercipta menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang memiliki sifat demokrasi serta bertanggung jawab. Kemudian menurut Gunawan dkk,(2020:155) berlangsungnya pendidikan memerlukan peran guru dan siswa yang saling berinteraksi agar membentuk karakter yang lebih unggul.

Salah satu proses pendidikan yakni melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memuat pembelajaran yang memanfaatkan kegiatan fisik atau rangkaian gerak guna menuai perubahan kualitas seseorang dengan mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Menurut Mulyanto (2014:34) dalam Irwandi, (2019) Pendidikan Jasmani merupakan belajar melalui gerak dan proses belajar untuk bergerak. Pendidikan jasmani mempunyai manfaat yang diperlukan oleh peserta didik, dengan Pendidikan jasmani dapat memenuhi kebutuhan peserta didik untuk bergerak, mengenalkan potensi diri yang dimiliki, berkembangnya aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral sehingga dapat terbentuknya manusia seutuhnya.

Dengan adanya Pandemi *Covid-19* yang sedang dilalui sekarang membuat Pendidikan yang tadinya dilakukan secara tatap muka langsung menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara online yang dilaksanakan dirumah masing-masing dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berkembang pada saat ini. Peristiwa ini merupakan menularnya sebaran virus yang mudah menular menyebabkan gangguan saluran pernapasan manusia serta terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020 sehingga memberikan dampak perubahan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang terlihat nyata. Dalam keadaan apapun pendidikan haruslah selalu berlangsung. Dengan terpaksa harus menyesuaikan dengan keadaan pandemi maka pembelajaran dialihkan dengan sistem *online* atau dalam jaringan (*daring*) yang dilakukan secara jarak jauh antara guru dan siswa dengan pemanfaatan internet sebagai media penghubung.

Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam masa pandemi ini benar-benar sangat penting. Beraneka media *daring* baik *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Youtube*, maupun *Whatsapp* menjadi sarana penghubung yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Media *online* yang cukup familiar dengan siswa diharapkan mampu menjadi solusi dalam pembelajaran yang dilangsungkan dalam masa pandemi ini. Pendidikan jasmani menjadi salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan sebagai implementasi pembinaan manusia yang berlangsung sepanjang hayat. Melalui pendidikan jasmani siswa menuai kesempatan guna memperoleh pengalaman belajar dengan rangkaian gerak berupa bermain dan berolahraga yang dilaksanakan secara terstruktur, terarah dan terencana.

Salah satu nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani berupa penerapan kedisiplinan yang bermanfaat terhadap kondisi jasmani yang sehat. Sikap disiplin merupakan salah satu sikap yang dibutuhkan ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan sikap disiplin diharapkan dapat terlaksanakannya pembelajaran yang kondusif. Slameto (2013:67) dalam Nasihah & Ansori, (2020) mengatakan bahwa untuk membentuk siswa yang lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik ketika berada disekolah, dirumah, maupun diperpustakaan. Disiplin dalam belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2013:32) dalam Nasihah & Ansori, (2020) belajar merupakan rangkaian usaha seseorang dengan harapan menuai hasil berupa perubahan baik dalam tingkah laku maupun pengetahuan secara menyeluruh sebagai bentuk pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sehingga pemikiran, keterampilan serta sikap mengalami perkembangan yang berarti.

Menurut Prijodarminto (1994:23) dalam Aftiani, (2013:2) mengungkapkan bahwa kedisiplinan merupakan sebuah keadaan yang terwujud dan terbentuk melalui rangkaian perilaku yang menampakkan nilai berupa ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Hal tersebut adalah kesadaran diri yang terbangun dari diri sendiri dalam jiwa terdalam dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk mengikuti suatu peraturan, nilai-nilai serta hukum yang ada dalam lingkungan tertentu. Kesadaran perihal kedisiplinan yang baik memiliki dampak baik pula bagi keberhasilan seseorang masa depan di masa mendatang. Oleh karena itu, karakter seseorang salah satunya dapat dilihat dari kedisiplinan. Dalam Pendidikan kedisiplinan juga memberikan hasil yang baik. proses pendidikan yang terkombinasi dengan kedisiplinan memberikan kondisi suasana belajar mengajar yang teratur sehingga pembelajaran berlangsung lancar serta mewujudkan siswa yang berkepribadian kuat dalam aspek kepatuhan.

Berdasarkan pelaksanaannya kedisiplinan bermanfaat menjadi salah satu acuan mampu atau tidaknya seseorang dalam mematuhi aturan yang berlaku dalam belajar mengajar. Pengembangan watak dan pribadi seseorang di masa depan tercipta salah satunya melalui sikap disiplin, sehingga dapat terjadinya suatu perubahan yang membuat seseorang tersebut menjadi tangguh dan dapat diandalkan. Ketika dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat di lihat kedisiplinan siswa ketika mengikuti pembelajaran tepat waktu atau

tidak ketika mengikuti pembelajaran, kemudian disiplin dalam memakai seragam olahraga, disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada saat penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Profesi (PLP) di SMA Negeri 5 Karawang penulis mendapati adanya siswa yang mengikuti pembelajaran penjas yang memiliki sikap kedisiplinan yang berbeda-beda ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan secara online melalui *Google Classroom* diantaranya seperti sikap disiplin siswa ketika melaksanakan absen yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kemudian adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas sehingga ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

Maka dari itu untuk mendeskripsikan mengenai gambaran kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 5 Karawang ketika pembelajaran jarak jauh dilaksana, berdasarkan jurnal yang relevan yaitu pada jurnal hasil penelitian Fajar Abdul Majid pada tahun 2020 dengan judul "Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (*Study From Home*) Pada Masa Darurat Covid-19" yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta dengan tujuan guna mengetahui kedisiplinan belajar pada siswa dalam pembelajaran daring pada masa darurat *Covid-19* dengan populasi penelitian siswa kelas 3 SMP sebanyak 186 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 65 responden. Diketahui bahwa kedisiplinan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan menerapkan penilaian pada aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keteladanan.

Mengacu pada penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih jauh tentang "tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang". Kedisiplinan adalah pangkal dari keberhasilan yang dibarengi dengan aspek lain. Oleh karena itu, dari semua aspek yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terpenuhi sehingga visi dalam pendidikan yang diharapkan dapat tercapai maksimal termasuk mengaplikasikan kedisiplinan belajar siswa dalam pendidikan jasmani dan peranannya di sekolah.

METODE

Metode penelitian adalah strategi penyelesaian masalah penelitian yang dilakukan dengan rencana yang tersusun dan cermat dengan tujuan menuai fakta dan simpulan guna memahami, menjelaskan dan mengendalikan keadaan. (Herlan, 2021:40). Metode menjadi salah satu tahapan penting dalam pencarian solusi dalam setiap masalah, maka dengan pemilihan metode yang tepat dapat menuai hasil yang maksimal. Penelitian ini memakai metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki konsentrasi pada data-data berupa angka menggunakan metode statistika. Sugiyono (2017:6) menyampaikan bahwa metode survey dipakai guna menuai data yang bersumber dari sumber tertentu yang alamiah, namun tetap dilakukan perlakuan berupa pemberian kuesioner sebagai pengumpulan data. Penelitian survey memiliki sifat non-eksperimen, karena peneliti tidak melakukan intervensi variabel-variabel yang diteliti (Achmad, 2016:86). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI baik jurusan IPA maupun IPS di SMAN 5 Karawang dengan jumlah 429 siswa. Kemudian dengan rumus slovin sebagai penentuan jumlah sampel maka didapat sebanyak 207 siswa sebagai sampel dengan *simple random sampling* sebagai teknik sampel yakni dilakukan secara acak tanpa memperhatikan pertimbangan tertentu. Penggunaan instrumen ini ialah terkait kisi-kisi instrumen tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19*. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan Uji Persentase beserta kategori. Berikut ialah kisi-kisi instrumen tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19*.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang	Kedisiplinan Siswa	Bertanggung jawab	1,2,4	3,5	5
		Murah Hati	6,8,10	7,9	5
		Kejujuran Sikap	12,15,16	11,13,14	6
		Berani menegakan kebenaran	18,19,21,22	17,20	6
Jumlah			13	9	22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif, yakni kondisi target penelitian akan dijelaskan selaras dengan kondisi sesungguhnya yang didapat peneliti yang kemudian diolah dan dianalisis. Menurut Dimiyati (2019:40) Analisis data merupakan rangkaian yang sistematis dalam menyusun dan menelaah data sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan. Sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah meminta izin untuk melakukan penelitian pada siswa di SMA Negeri 5 Karawang ke pihak sekolah untuk menyebar angket berupa butir-butir pernyataan, karena pelaksanaan pembelajaran terdampak pandemi Covid-19 maka pengambilan data ini dilakukan secara online melalui *google form*. Angket yang digunakan pada penelitian ini diisi oleh responden sebanyak 207 siswa yang merupakan total dari sampel.

Setelah itu, responden mengisi angket berupa butir pernyataan sebanyak 22 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban disetiap item pernyataan. Data yang diperoleh dalam penelitian tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 ini berbentuk skor yang berasal dari 4 indikator yakni bertanggung jawab, murah hati, kejujuran sikap, berani menjunjung tinggi kebenaran. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2016*. Dari hasil penelitian yang diperoleh, tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 pada siswa di SMAN 5 Karawang yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut merupakan kategori penskoran menurut (Fitri & Hayatunnufus, 2020:3):

Table 2
Daftar Skor Persentase Setiap Kategori

No	Persentase	Kategori
1	90 - 100%	Sangat Tinggi
2	80 - 89%	Tinggi
3	65 - 79%	Sedang
4	55 - 64%	Rendah
5	0 - 54%	Sangat Rendah

Sumber : (Fitri & Hayatunnufus, 2020:3)

Dari 207 responden dengan 22 butir pernyataan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang memperoleh hasil yang telah dianalisis serta dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

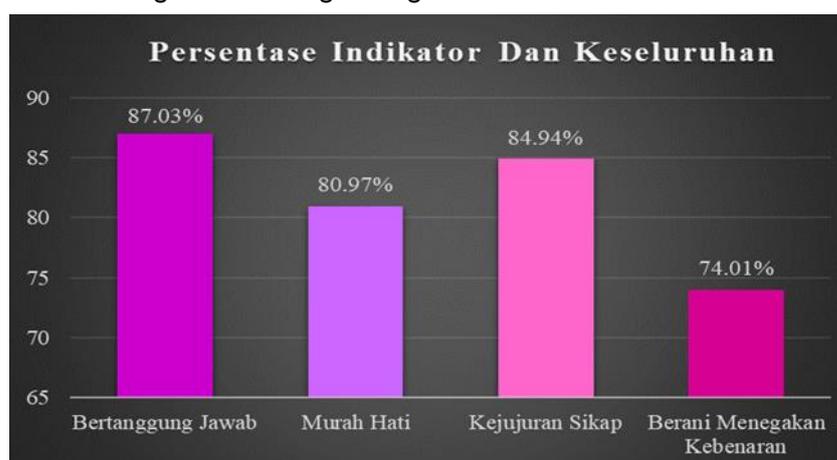
Tabel 3
Deskriptif Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Karawang

No	Indikator	N	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
1	Bertanggung Jawab	207	3603	3,48	87,03	Tinggi
2	Murah Hati	207	3352	3,24	80,97	Tinggi
3	Kejujuran Sikap	207	4220	3,4	84,94	Tinggi
4	Berani Menegakkan Kebenaran	207	3677	2,96	74,01	Sedang
Rata-rata			14852	3,27	81,74	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti,2021

Berdasarkan Tabel 3 diatas di peroleh tingkat capaian responden (TCR) untuk indikator Bertanggung jawab adalah 87,03% dengan kategori tinggi. Kemudian indikator murah hati adalah 80,97% dengan kategori tinggi. Indikator kejujuran sikap adalah 84,94% dengan kategori tinggi. Indikator berani menegakan kebenaran adalah 74,01% dengan kategori sedang.

Dari hasil empat indikator tingkat kedisiplinan siswa maka diperoleh hasil rata-rata tingkat capaian responden sebesar 81,74% dengan kategori tinggi. Apabila disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1
Diagram Batang Persentase Indikator tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang

Sumber: Data diolah peneliti,2021

Dapat dideskripsikan secara rinci tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang meliputi indikator bertanggung jawab dengan persentase 87,03% dengan kategori "tinggi", kemudian indikator murah hati dengan persentase 80,97% dengan kategori "tinggi", selanjutnya indikator kejujuran sikap dengan persentase 84,94% dalam kategori "tinggi", dan indikator berani menegakan kebenaran dengan persentase 74,01% berada dalam kategori "sedang". Dari data diatas didapatkan kecenderungan paling tinggi dalam mempengaruhi sikap disiplin siswa terdapat pada indikator bertanggung jawab.

Pembahasan Penelitian

Tingkat kedisiplinan siswa dalam indikator bertanggung jawab, berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang dengan indikator bertanggung jawab memiliki kategori yang tinggi. Kedisiplinan yang tinggi dalam diri siswa berdampak pada usaha mematuhi peraturan yang tersedia di sekolah dengan melaksanakan penuh rasa tanggung jawab, dalam hal ini siswa di SMA Negeri 5 Karawang memiliki kategori yang tinggi dan perlunya dipertahankan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 ini.

Tingkat kedisiplinan siswa dalam indikator murah hati berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang dengan faktor murah hati memiliki kategori tinggi. Dalam kesadaran berdisiplin membuat individu mempunyai ketulusan dalam membantu orang lain, dalam murah hati disini ialah salah satu sikap yang dilaksanakan seseorang kemauan hati nurani dalam menolong orang lain tanpa imbalan, dalam hal ini siswa di SMA Negeri 5 Karawang mempunyai kategori yang tinggi.

Tingkat kedisiplinan siswa dalam indikator kejujuran sikap berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang dengan faktor kejujuran sikap memiliki kategori tinggi. Siswa yang mempunyai kedisiplinan diri akan melakukan perbuatan yang jujur, mematuhi semua peraturan yang ada tanpa adanya segala bentuk pelanggaran dalam dirinya.

Tingkat kedisiplinan siswa dalam indikator berani menegakkan kebenaran berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Karawang dengan faktor menegakkan kebenaran memiliki kategori sedang. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi selalu berusaha mewujudkan keadaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggar kedisiplinan akan ditindak tegas oleh siswa yang memiliki keberanian untuk menegakkan kebenaran. Dalam hal ini siswa di SMA Negeri 5 Karawang berada pada kategori sedang.

Tingkat kedisiplinan yang kurang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19* ini di dasari dari kurangnya kesadaran diri dari siswa itu sendiri. Disiplin yang sudah terletak dari dalam hati seseorang akan memberikan suatu dorongan bagi orang tersebut untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sesuai dengan norma dan peraturan yang telah berlaku. Dorongan itu bisa mudah mengalami suatu perubahan, bisa menurun atau meningkat, dan bisa saja menghilang.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dengan mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 5 Karawang secara keseluruhan terdapat persentase 81,74% dengan kategori "tinggi" dan indikator tertinggi berada pada indikator bertanggung jawab. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan per indikator yaitu bertanggung jawab dengan persentase 87,03% dengan kategori "tinggi", kemudian indikator murah hati dengan persentase 80,97% dengan kategori "tinggi", indikator kejujuran sikap dengan persentase 84,94% dengan kategori "tinggi", dan indikator berani menegakkan kebenaran dengan persentase 74,01% dengan kategori "sedang". Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan berusaha dalam menaati peraturan yang telah ada di sekolah dengan melaksanakan penuh rasa tanggung jawab, mempunyai ketulusan dalam membantu orang lain melakukan perbuatan yang jujur, berusaha untuk menciptakan suasana sesuai dengan peraturan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Irfan Zinat. 2016. "Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata- Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Unsika* 4(1): 78–90.
- Aftiani, H. (2013). Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Sman 1 Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Bk Unesa*, 3(1).
- Dimiyati, A. (2019). Tingkat Kejenuhan Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Smp Luar Biasa Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(2), 37–47.
- Fitri, Y. F., & Hayatunnufus, H. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Smk Negeri 7 Padang Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif Jurusan Tata Kecantikan. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1).
- Gunawan, Agil Putra, Irfan Zinat Achmad, and Citra Resita. 2020. "Tingkat Pemahaman Aktivitas Renang Pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 9(2): 155–69.
- Irwandi, I. (2019). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Sma Negeri 2 Camba Kabupaten Maros*. Universitas Negeri Makassar.
- Herlan, Herlan, Rhama Nurwansyah, and Rekha Ratri Julianti. 2021. "Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 1 Surade." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(1): 38–42.
- Nasihah, Z., & Ansori, I. (2020). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mupel Pjok. *Joyful Learning Journal*, 9(1), 17–22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.